

BAB II

COMPANY PROFILE

Dengan basis dari konsep Desa Wisata Lerep yakni mengusung tema eduwisata mulai dari kegiatan praktik edukasi bercocok tanam, beternak, pengolahan produk dengan cara tradisional, dan lokakarya yang menjadi *unique selling point* mereka. Kecenderungan promosi dan pemasaran pariwisata yakni dengan menggunakan *digital marketing*, sebagai strategi yang dilakukan oleh Desa Wisata Lerep, bersamaan dengan ciri khas *branding* yang memfokuskan pada ekspresi dan penggunaan *sound* yang mendukung untuk membangun suasana asri, sejuk, nyaman, bernuansa pedesaan, memberikan pengalaman yang berkualitas, dan menyenangkan. Hal tersebut sebagaimana baiknya digambarkan pada sebuah video promosi melalui *editing* yang menarik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.

2.1 Profil Desa Wisata Lerep



Gambar II.1 Logo Organisasi Desa Wisata Lerep

Profil Desa Wisata Lerep dengan akronimnya yakni DWL sebagai salah satu desa dengan klasifikasi desa wisata maju, di mana telah ditetapkan menjadi Desa Wisata tepatnya pada tahun 2015, dan berlokasi di Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Dikelola oleh Pokdarwis Rukun Santosa sebelum akhirnya dialihtangankan kepada BUMDes. Desa Wisata Lerep atau DWL terletak di kawasan yang menghadap langsung ke Gunung Ungaran dan memiliki pemandangan alam asri serta suasana yang masih khas nuansa pedesaan.

Secara administratif, Desa Wisata Lerep memiliki luas wilayah sekitar 682 hektar, dengan 64 kawasan permukiman yang terbagi dalam beberapa Rukun Tetangga (RT), 10 Rukun Warga (RW), serta 8 kelurahan (Mustagfirin et al., 2023). Dengan cakupan wilayah yang cukup luas, Desa Wisata Lerep menyimpan berbagai jumlah potensi yang masih dapat dikembangkan, baik dari segi wisata alam, wisata buatan, wisata budaya, seni, dan kuliner. Basis dari konsep Desa Wisata Lerep

yakni mengusung tema edu-wisata mulai dari kegiatan praktik edukasi bercocok tanam, beternak, pengolahan produk dengan cara tradisional, dan lokakarya yang menjadi *unique selling point*. Adapun wisata alam yakni air terjun curug Indrokilo, Desa Wisata Lerep diperkaya dengan wisata budaya berupa tradisi sadranan, iriban, serta kadeso dan wisata seni khas yaitu tari Caping Gangsing, tari Gambyong, tari Soyong, tari Denok Semarang, Jaran Kepang, Reog, Angklung, Drumblek, dan masih banyak lagi. Potensi wisata kuliner oleh Desa Wisata Lerep merupakan salah satu kemasan yang cukup populer, makanan dan minuman tradisional khas pedesaan tanpa bahan kimia.



Gambar II.2 Tari Caping Gangsing



Gambar II.3 Wisata Alam Curug Indrokilo



Gambar II.4 Wisata Buatan Embung Sebligo

Segeanap potensi yang megah tersebut memberikan dampak bagi Desa Wisata Lerep untuk menjadi sebuah destinasi wisata yang tak hanya indah secara visual, namun juga dapat memberikan pengalaman tak ternilai dan menyatu dengan alam. Dengan berbagai daya tarik yang menyajikan kegiatan edukasi dan panorama yang indah, Desa Wisata Lerep cocok untuk para wisatawan yang ingin merasakan ketenangan dan kesejukan jauh dari hiruk-pikuk perkotaan yakni dengan penawaran suasana khas pedesaan.



Gambar II.5 Suasana Pulang ke Rumah Nenek

Untuk mendukung kegiatan promosi, Desa Wisata Lerep lebih fokus pada strategi *digital marketing*. *Branding* yang mereka usung sejak awal yakni menggunakan *tagline* "Pulang ke Rumah Nenek", yang menggambarkan suasana

nostalgia dan kehangatan. Desa Wisata Lerep memanfaatkan kearifan lokal dan kreativitas warga dalam menyajikan berbagai paket wisata yang menonjolkan nuansa pedesaan, keramahan, serta budaya masyarakat setempat. Sebagian besar masyarakat Desa Lerep masih menggantungkan penghasilan dari sektor pertanian, dengan topografi lereng gunung yang mendukung budidaya buah-buahan, singkong, ubi jalar, dan sayuran. Di bidang peternakan, sapi perah menjadi andalan utama. Para pengunjung ditawarkan pengalaman unik untuk tinggal bersama warga desa dan terlibat langsung dalam kegiatan mengelola hasil bumi dan ternak.

Paket wisata “Pulang ke Rumah Nenek” menawarkan berbagai ragam kegiatan, seperti:

- Tari penyambutan “Caping Gangsing”, di mana seluruh tamu mempraktikkan dan melakukan tarian bersama;
- Welcome Drink “Teh Daun Kopi” dan camilan tradisional;
- Edukasi budidaya tanaman, seperti cabai, telang, singkong, terong, dan lainnya;
- Edukasi kerajinan, seperti anyaman bambu, pembuatan souvenir dari bahan daur ulang, dan batik *ecoprint*;
- Kegiatan memasak dan menikmati hidangan tradisional.



Gambar II.6 Kegiatan Menganyam Daun



Gambar II.7 Mambatik Ecoprint



Gambar II.8 Belajar Tari Tradisional

Masih banyak lagi kegiatan menarik yang bisa dinikmati saat berkunjung ke Desa Wisata Lerep, baik untuk kunjungan sehari (*one day*) maupun menginap (*live in*). Desa Wisata Lerep mengusung *branding* “Pulang ke Rumah Nenek” untuk menawarkan pengalaman nostalgia ke suasana pedesaan yang hangat dan sederhana. Konsep ini dirancang khusus untuk menarik segmentasi utama mereka, yaitu instansi pendidikan, karena mengingatkan pada kenangan liburan di rumah nenek. Untuk promosi, Desa Wisata Lerep memadukan strategi konvensional dan digital, dengan memanfaatkan *website* untuk informasi yang masih terbilang terbatas, serta media sosial Instagram untuk *content marketing*.



Gambar II.9 Promosi Melalui Konten Video di Instagram

Ciri khas *branding* yang memfokuskan pada ekspresi dan penggunaan *sound* yang mendukung untuk membangun suasana asri, sejuk, nyaman, bernuansa pedesaan, memberikan pengalaman yang berkualitas, dan menyenangkan. Hal tersebut sebagaimana baiknya digambarkan pada sebuah video promosi melalui *editing* yang menarik agar pesan dapat tersampaikan dengan baik.. Saat ini, terdapat beberapa sosial media yang aktif digunakan, diantaranya Instagram dan TikTok melalui @desawisatalerep, kemudian YouTube dan Facebook melalui kanal Desa Wisata Lerep, serta pemanfaatan website melalui lerepdesawisata.com. Secara khusus, pemasaran sosial media yang dilakukan berfokus pada pemasaran konten emosional. Pemasaran konten emosional menekankan pada pendekatan emosional dan kebutuhan psikologis konsumen (Martini et al., 2023).

2.2 Produk dan Layanan



PAKET WISATA

PAKET HALF DAY
Rp. 60.000

Welcome Drink | Welcome Dance
Fun Games | Edukasi 2 Pilihan | Snack

PAKET ONE DAY
Rp. 85.000

Welcome Drink | Welcome Dance
Fun Games | Edukasi 2 Pilihan | Snack
Makan 1x | Renang

PAKET LIVE IN
Rp. 250.000

Welcome Drink | Welcome Dance
Fun Games | Edukasi 2 Pilihan | Snack 1x
Makan 3x | Senam | Homestay

PAKET GATHERING
Rp 80.000/ orang

Welcome Drink | Welcome Dance | Fun
Game | Snack | Makan Siang | Souvenir

PAKET MAKRAB SEMALAM
Sewa Tempat (Rp 1.000.000)

Pendopo | Sound System | Api Unggun |
Kebersihan | Listrik

PAKET MAKRAB SEHARI
Sewa Tempat (Rp 400.000)

Pendopo | Sound System | Kebersihan |
Listrik

Paket Camping
Rp. 150.000/ orang

Welcome Snack | Tenda Kapasitas 4 |
Makan 3 X | Fun Game | Api Unggun

INFO TAMBAHAN

Sabun Susu
Sabun Cair
Sabun Herbal
Permen Susu
Gula Aren
Aneka Keripik
Kopi Tradisional

Tanam Padi
Tanam Singkong
Tanam Cabai
Budidaya Telang
Budidaya Durian
Budidaya Ikan
Aquaponik

Lukis Gerabah
Lukis Caping
Batik Ecoprint
Wayang Suket
Souvenir Sampah

Tanam Padi
Tanam Singkong
Tanam Cabai
Budidaya Telang
Budidaya Durian
Budidaya Ikan
Aquaponik

Ternak Sapi
Ternak Kelinci
Belajar Tari
Belajar Gamelan

Tambahan Paket Live in/ menginap:
Api Unggun | Pawai Obor | Drumblek | Hiburan
(Harga di luar Paket live in/ menginap)

INFO PEMESANAN
0896 5549 1853

INFO TAMBAHAN

Hiburan Akustik / Solo Organ (Tambah biaya)

Pasar Kuliner Tempo Daeloe buka tiap Minggu Pon dan
Minggu Pahing

INFO PEMESANAN
0896 5549 1853

Gambar II.10 Paket Wisata secara General

2.2.1 PAKET HALF DAY (Rp. 60,000)

- **Fasilitas dan Kegiatan:**
 - Welcome Drink
 - Welcome Dance
 - Fun Games
 - Edukasi 2 Pilihan
 - Snack

2.2.2 PAKET ONE DAY (Rp. 85,000)

- **Fasilitas dan Kegiatan:**
 - Welcome Drink
 - Welcome Dance
 - Fun Games
 - Edukasi 2 Pilihan
 - Snack
 - Makan 1x
 - Renang

2.2.3 PAKET LIVE IN (Rp. 250,000)

- **Fasilitas dan Kegiatan:**

- Welcome Drink
- Welcome Dance
- Fun Games
- Edukasi 2 Pilihan
- Snack 1x
- Makan 3x
- Senam
- Homestay

2.2.4 PAKET GATHERING (Rp. 80,000/orang)

- **Fasilitas dan Kegiatan:**

- Welcome Drink
- Welcome Dance
- Fun Game
- Snack
- Makan Siang
- Souvenir

2.2.5 PAKET MAKRAB SEHARI (Sewa Tempat Rp. 400,000)

- **Fasilitas:**

- Pendopo
- Sound System
- Kebersihan
- Listrik

2.2.6 PAKET MAKRAB SEMALAM (Sewa Tempat Rp. 1,000,000)

- **Fasilitas:**

- Pendopo
- Sound System
- Api Unggun
- Kebersihan
- Listrik

2.2.7 PAKET CAMPING (Rp. 150,000/orang)

- **Fasilitas dan Kegiatan:**

- Welcome Snack
- Tenda Kapasitas 4
- Makan 3x
- Fun Game
- Api Unggun

- INFORMASI TAMBAHAN

• **Hiburan:**

- Hiburan Akustik / Solo Organ (Biaya tambahan)

• **Pasar Kuliner:**

- Pasar Kuliner Tempoe Doeloe buka setiap Minggu Pon dan Minggu Pahing



Gambar II.11 Pasar Kuliner Minggu

Paket-paket ini menawarkan berbagai pilihan kegiatan dan fasilitas yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pengunjung, mulai dari kunjungan singkat hingga menginap.

2.2.8 PAKET SARAS LOKA (Rp. 100,000/orang)

Yang terbaru adalah produk paket wisata kebugaran Saras Loka, pertama kali dirilis pada tanggal 23 Februari 2025.



Gambar II.12 Paket Wisata Kebugaran

2.3 Deskripsi Stakeholder

2.3.1 Stakeholder Internal

Dalam pengelolaan Desa Wisata Lerep, *stakeholder* internal memiliki peran yang sangat krusial. Pemerintah Desa Lerep, yang bekerja melalui BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Gerbang Lentera, bertanggung jawab dalam mengatur dan mengawasi pengembangan desa wisata secara keseluruhan. Sementara itu, Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Rukun Santosa berfokus pada pengelolaan operasional dan pemasaran destinasi wisata. Mereka secara aktif terlibat dalam mengelola berbagai aspek, seperti pembangunan dan perawatan sarana dan prasarana, penyediaan fasilitas yang memadai, pengembangan produk wisata yang menarik, serta merancang strategi pemasaran yang efektif. Dengan kolaborasi yang solid antara Pemerintah Desa dan Pokdarwis, Desa Wisata Lerep dapat terus berkembang dan memberikan pengalaman terbaik bagi para pengunjung.

2.3.2 Stakeholder Eksternal

Stakeholder eksternal, seperti Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah serta Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang, memegang peran kunci dalam mendukung pengembangan Desa Wisata Lerep. Dukungan yang mereka berikan melalui berbagai bentuk, mulai dari bantuan teknis seperti pelatihan dan konsultasi untuk

meningkatkan kualitas layanan dan manajemen desa wisata. Selain itu, mereka juga memberikan bantuan pendanaan yang digunakan untuk pembangunan infrastruktur, fasilitas pendukung, atau kegiatan promosi. Program-program peningkatan kapasitas, seperti pelatihan bagi masyarakat setempat dalam pengelolaan pariwisata, juga menjadi fokus utama untuk memastikan Desa Wisata Lerep dapat berkembang secara berkelanjutan. Dengan kontribusi ini, *stakeholder* eksternal membantu Desa Wisata Lerep menjadi destinasi yang lebih menarik, profesional, dan mampu bersaing di sektor pariwisata.